

## **Pengaruh Fitur Tabungan, Deposito, dan Kredit Terhadap Kinerja Perbankan pada *Digital Banking* Jenius BTPN Surabaya**

\*Anna Maria Rosari Mestikaning Puri, Mohammad Balafif, Abdul Fattah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v5i2.555](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v5i2.555)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fitur tabungan, deposito, dan kredit terhadap kinerja perbankan bank digital Jenius BTPN Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data sekunder yang diambil dari website resmi Bank BTPN (btpn.com dan jenius.com) yang kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Hasil penelitian secara parsial dan simultan dibuktikan bahwa tabungan, deposito, dan kredit berpengaruh terhadap kinerja Bank BTPN Surabaya.*

*Kata kunci: Tabungan, Deposito, Kredit, dan Kinerja Perbankan.*

The Influence of Savings, Deposito and Credit Features on Banking Performance at Digital Banking Jenius BTPN Surabaya

### **Abstract:**

*This research aims to analyze the influence of savings, deposits and credit features on the banking performance of digital bank Jenius BTPN Surabaya. The data collection technique carried out by the researcher used secondary data taken from the official BTPN Bank website (btpn.com and Jenius.com) which was then processed and analyzed quantitatively descriptively. Quantitative descriptive analysis is used for testing, measuring and hypothesizing the objects studied through sample or population data based on mathematical and statistical calculations. The results of partial and simultaneous research prove that savings, deposits and credit influence the performance of Bank BTPN Surabaya.*

*Keywords: Savings, Deposits, Credit, and Banking Performance.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Bank Indonesia (BI) adalah bank sentral Republik Indonesia yang dimana dijelaskan pada Pasal 23D Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 Tentang Bank Indonesia. Bank Indonesia pada awalnya bernama De Javasche Bank N.V. (DJB) yang didirikan berdasarkan oktroi, kemudian undang-undang, pada masa pemerintahan Hindia Belanda dan sebelum seluruh saham dibeli oleh pemerintah Indonesia. Sebagai bank sentral, BI mempunyai tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah (id.wikipedia.org).

Sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki lima peran utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Berikut kelima peran bank sentral menurut OJK antara lain, pertama, Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Kedua, Bank Indonesia mempunyai peran vital dalam menciptakan kinerja lembaga keuangan yang sehat, terlebih perbankan. Ketiga, Bank Indonesia mempunyai kewenangan untuk mengatur dan menjaga stabilitas sistem pembayaran. Keempat, melalui kinerja fungsi dalam riset dan pemantauan, Bank Indonesia mampu mengakses berbagai informasi yang dirasa mengancam stabilitas keuangan. Kelima, Bank Indonesia mempunyai fungsi sebagai pengaman sistem keuangan yang bisa melalui fungsi bank sentral sebagai *lender of the last resort* (LoLR). Fungsi LoLR adalah menjadi peran tradisional Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam mengelola krisis guna menghindari terjadinya ketidakstabilan sistem kinerja keuangan.

Dalam kapasitasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia mempunyai tujuan untuk mencapai stabilitas nilai rupiah, yaitu memelihara stabilitas sistem pembayaran, dan turut menjaga stabilitas sistem keuangan dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan penjelasan tentang sistem kerja perbankan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menjaga kestabilan nilai rupiah dapat dilakukan dengan menaikkan suku bunga tabungan dengan tujuan menarik minat masyarakat untuk menabung dan menaikkan suku bunga pinjaman dengan tujuan tidak banyak masyarakat yang melakukan pinjaman.

Sebelumnya, Bank Indonesia hanya mampu melakukan transaksi simpanan dan kredit berbasis *offline* atau datang langsung ke bank. Lalu, seiring dengan berjalannya waktu, dengan melesatnya perkembangan teknologi seperti sekarang, melahirkan banyak sekali layanan digital. Kehadiran teknologi mampu mempermudah segala urusan dalam memberikan layanan berbasis digital untuk berbagai keperluan. Termasuk layanan digital pada perbankan yang biasa kita sebut digital banking atau *mobile banking*. Bank Digital yang dijelaskan pada POJK No.12/POJK.03/2021 merupakan bank berbadan hukum Indonesia yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha melalui saluran elektronik tanpa tanpa harus datang ke kantor fisik ataupun kantor pusat. Regulasi pada bank digital di Indonesia belum diatur secara khusus, sehingga sama dengan bank umum lainnya, yaitu menggunakan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.

Dengan seiring perkembangan teknologi dan penggunaan platform digital yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka banyak perbankan yang mengambil kesempatan ini untuk meningkatkan eksistensi, salah satunya adalah Bank BTPN yang

turut andil mengembangkan aplikasi *mobile banking* yang menjadi salah satu bentuk *financial technology* yang bernama Jenius. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) adalah bank devisa yang dimana tugas utamanya adalah untuk melayani dan memberdayakan masyarakat yang memiliki pendapatan rendah terdiri dari pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta komunitas prasejahtera produktif (*mass market*). Digital banking jenius diluncurkan pada bulan Agustus 2016. Jenius memiliki tiga *Unique Value Propositions* yaitu untuk membuat hidup lebih sederhana, mengelola keuangan penggunanya dengan lebih cerdas, dan memastikan keamanan transaksi.

Jenius merupakan sebuah aplikasi perbankan digital. Jenius diluncurkan oleh Bank BTPN pada 11 Agustus 2016, yang dimana telah menjalani masa pengembangan selama 18 bulan dengan total nilai investasi Rp500 miliar. Dalam operasinya, Jenius terhubung dengan ekosistem perbankan nasional dan sistem pembayaran internasional yang bisa melalui kartu debit Visa dan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Jenius merupakan aplikasi perbankan revolusioner yang dilengkapi dengan kartu debit Visa guna membantu para nasabahnya melakukan aktivitas finansial seperti menabung, bertransaksi, atau mengatur keuangan dengan lebih aman, cerdas, dan simpel. Semua dilakukan dari satu tempat, dari ponsel, baik yang berbasis Android maupun iOS (id.wikipedia.org).

Terhitung hingga tahun 2024 total nasabah Jenius mencapai 4,8 juta pengguna, yang mana hal tersebut berdampak positif bagi bank Jenius sendiri. Berbagai macam fitur pada *mobile banking* Jenius diciptakan agar mampu membantu proses transaksi bisa lebih cepat, memaksimalkan fitur tabungan dengan bunga yang besar, serta dapat mengatur keuangan dengan kartu debit tambahan yang digunakan untuk alokasi dana dan limit budget. Berikut beberapa fitur yang ada pada aplikasi *mobile banking* Jenius:

- a. *Save It*, gunanya untuk memisahkan tabungan dari transaksi harian dengan pilihan berikut:
  - a. *Flexi Saver*, tabungan yang fleksibel bisa ditarik/disettor sesuai keinginan nasabah tanpa terikat periode waktu tertentu dengan bunga 2,5% per tahun.
  - b. *Dream Saver*, tabungan yang digunakan untuk mencapai tujuan atau impian yang diinginkan nasabah dengan bunga 2,5% per tahun.
  - c. *Maxi Saver*, deposito berjangka yang bisa dibuat, diatur, dan diakses langsung dari smartphone dengan nilai suku bunga hingga 4% per tahun.
- b. *Flexi Cash*, merupakan dana darurat yang siap dicairkan kapan saja dengan sesuai kebutuhan. Pengajuan dana yang cukup mudah dan cepat, tanpa dokumen tambahan.

Untuk fitur kredit pada *mobile banking* Jenius terdapat *Flexi Cash*, dana siaga yang siap dicairkan kapan saja sesuai kebutuhan. Pengajuan dana mudah dan cepat, tanpa dokumen tambahan. Karena, dengan suku bunga pinjaman yang rendah mulai dari 1,75% membuat nasabah ingin melakukan pinjaman. Tidak hanya pinjaman saja, Jenius dari Bank BTPN juga meluncurkan inovasi terbaru di tahun 2022, Kartu Kredit Jenius Visa, kartu kredit *full* digital yang mudah dikelola dan limitnya menjadi satu dengan fitur *flexi cash* dengan minim limit Rp2.000.000. Inovasi ini diluncurkan untuk membantu masyarakat digital bertransaksi dan mengelola arus kas dengan lebih

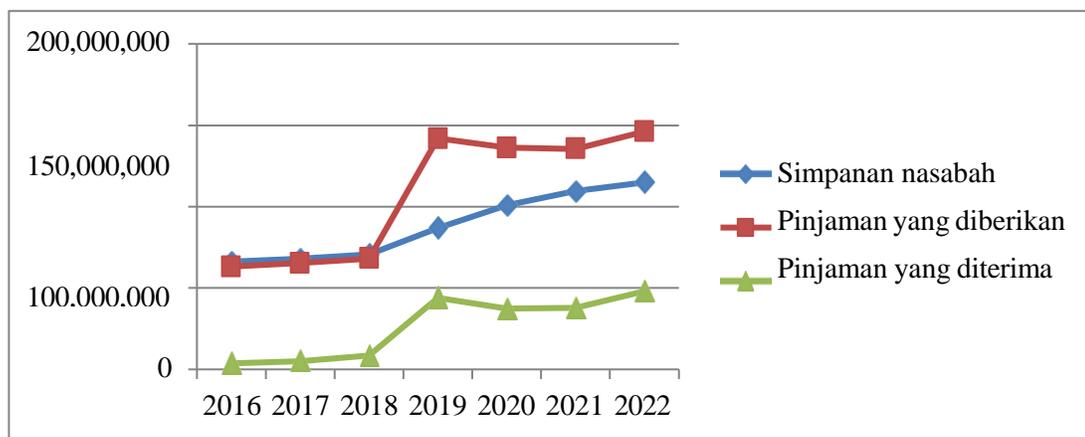
mudah. Bisa ditarik kapan saja dan dimana saja saat nasabah membutuhkan dana darurat. Dan pembayarannya pun cukup mudah, dengan mengisi saldo sesuai jumlah tagihan pada, maka akan langsung otomatis mendebit di saldo aktif. Berikut diperoleh data keuangan simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan, dan pinjaman yang diterima dari nasabah Bank BTPN dari tahun 2016-2022.

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa simpanan nasabah pada tahun 2016-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh suku bunga tabungan yang ditawarkan Jenius mulai dari 2,5% pa hingga 5% pa. Pembuatan rekening Jenius juga sangat mudah tentunya, cukup download aplikasi *mobile banking* Jenius pada *play store* atau *app store*. Kemudian isi data diri, lalu lakukan KYC (*know your customer*) bisa melalui *booth* Jenius terdekat atau bisa melalui *video call* dengan pihak bank.

**Tabel 1**  
**Data Keuangan Simpanan Nasabah, Pinjaman yang Diberikan, dan Pinjaman yang Diterima oleh Bank BTPN Surabaya pada Tahun 2016-2022 dalam Satuan Jutaan Rupiah**

Tahun	Simpanan Nasabah	Pinjaman yang Diberikan	Pinjaman yang Diterima
2016	66.201.512	63.168.410	3.699.172
2017	67.918.073	65.351.837	5.208.640
2018	70.844.712	68.136.780	8.442.765
2019	86.939.479	141.760.183	44.086.343
2020	100.788.906	136.212.619	37.176.039
2021	109.380.130	135.598.774	37.615.236
2022	114.866.548	146.123.516	48.025.106

Sumber: Website Resmi Bank BTPN dari Tahun 2016-2022



Sumber: Website Resmi Bank BTPN pada Tahun 2016-2022

**Gambar 1: Grafik Statistik Data Keuangan Simpanan Nasabah, Pinjaman yang Diberikan, dan Pinjaman yang Diterima Oleh Bank BTPN Surabaya pada Tahun 2016-2022**

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BTPN. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampel acak berdasarkan area atau wilayah (*Cluster Random Sampling*). Pengambilan sampel ini berdasarkan kelompok wilayah atau area dari suatu tempat domisili populasi. Tujuannya adalah untuk meneliti suatu hal yang ada, hingga menjadi ciri khas dari satu wilayah tertentu. Maka, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari data sekunder melalui *website* resmi Bank BTPN Surabaya tentang kenaikan laba dan asset bank pada tahun 2016 hingga 2022. Lokasi penelitian ini diambil di Kota Surabaya dengan penelitian mengenai pengaruh fitur tabungan, deposito dan kredit yang ada pada *mobile banking* Jenius terhadap kinerja keuangan Bank BTPN yang ada di Kota Surabaya. Dengan variabel pendukung seperti, tabungan, deposito, kredit. Untuk waktu dalam penelitian ini diambil pada bulan November 2023 hingga selesai.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diambil dari internet yang berhubungan dengan perbankan dan *website* resmi Bank BTPN ([btpn.com](http://btpn.com) dan [jenius.com](http://jenius.com)) yang kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yang ditujukan untuk menggambarkan dua atau lebih hasil penelitian, dimana peneliti melakukan pengumpulan data melalui data sekunder yang diambil dari *website* resmi bank BTPN dan Jenius.

Pendekatan korelasi yang digunakan bertujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variabel-variabel yang ada dalam suatu faktor dengan variabel-variabel dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif yang dimana merupakan metode dalam pengujian ini. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk pengujian, pengukuran, dan hipotesis terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi berdasarkan perhitungan matematika dan statistik. Analisis deskriptif berupa tabel hasil perhitungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengelolaan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis statistik, yaitu analisis regresi linier berganda sederhana. Tujuan dari analisis ini untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis empat variabel dapat diterima. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yaitu variabel (X1) Tabungan, variabel (X2) Deposito, variabel (X3) Kredit dan variabel (Y) Kinerja Keuangan. Model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Tabungan
X2	= Deposito
X3	= Kredit
e	= Standart Error

Persamaan tersebut merupakan persamaan non linier, maka persamaan tersebut perlu di ubah menjadi persamaan linier dengan menggunakan logaritme natural (Ln). Adapun Modelnya Sebagai Berikut:

$$\text{LnY} = \text{Ln}\beta_0 + \beta_1\text{LnX1} + \beta_2\text{LnX2} + \beta_3\text{LnX3} + e$$

Keterangan:

LnY	= Kinerja Keuangan
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi
X1	= Tabungan
X2	= Deposito
X3	= Kredit
e	= Standart Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji pengaruh ukuran tabungan, deposito, dan kredit terhadap *price book value*. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 15.174 + 7.99 \text{ Tabungan} + 1.18 \text{ Deposito} + 4.76 \text{ Kredit} + e$$

- Nilai konstanta yang didapatkan dari analisis regresi linier berganda senilai 15.174 yang menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari tabungan, deposito, kredit menunjukkan nilai sama dengan nol dengan variabel dependen sebesar 15.174. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dependen yang diukur dengan variabel independen pada penelitian ini menghasilkan nilai yang positif atau berpengaruh secara signifikan.
- Nilai koefisien tabungan pada analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai 7.99 yang dimana mendapat kan hasil positif antara tabungan terhadap kinerja keuangan. Dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa jika semakin tinggi atau rendahnya tabungan pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi atau meningkatkan kinerja keuangan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,174	2,954		5,136	,014
Tabungan	7,998E-9	,000	,072	,140	,007
Deposito	1,189E-8	,000	,063	,229	,004
Kredit	4,760E-8	,000	,832	1,751	,008

Sumber: Data Diolah

- c. Nilai koefisien regresi deposito yang dihasilkan oleh analisis regresi linier berganda menghasilkan nilai 1.18 yang dimana hasil tersebut menunjukkan hasil positif antara deposito terhadap kinerja keuangan. Dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa jika semakin tinggi atau rendahnya deposito pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi atau meningkatkan kinerja keuangan.
- d. Nilai koefisien kredit pada analisis regresi linier berganda mendapatkan 4.76 yang dimana pada hasil tersebut menunjukkan hasil positif antara kredit terhadap kinerja keuangan. Dari nilai tersebut bisa disimpulkan bahwa jika tinggi atau rendahnya kredit pada suatu perusahaan dapat mempengaruhi atau meningkatkan kinerja keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya. Pada hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,881 atau 88.1%. Sehingga dapat disimpulkan pada hasil uji koefisien determinasi variabel dependen kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel independen pada penelitian yaitu tabungan, deposito, dan kredit sebesar 88.1%, dan 1.9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Maka, dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Berikut adalah hasil pengujian statistic t, yang dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,939 <sup>a</sup>	,881	,763	1,112

Sumber: Data Diolah

**Tabel 4**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,174	2,954		5,136	,014
Tabungan	7,998E-9	,000	,072	,140	,007
Deposito	1,189E-8	,000	,063	,229	,004
Kredit	4,760E-8	,000	,832	1,751	,008

Sumber: Data Diolah

- Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel tabungan penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0.140, nilai signifikan sebesar  $0.007 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan variabel independen tabungan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan H1 diterima.
- Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel deposito penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0.229, nilai signifikan sebesar  $0.004 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan variabel independen deposito berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan H2 diterima.
- Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel kredit penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.1751, nilai signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan variabel independen kredit berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan. Maka dapat disimpulkan H3 diterima.

### Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $\alpha$  (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Jika nilai  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut ini adalah hasil pengujian statistik F, yang dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,590	3	9,197	7,437	,043 <sup>b</sup>
	Residual	3,710	3	1,237		
	Total	31,300	6			

Sumber: Data Diolah

Dari hasil uji F tabel 3.7 didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,043 < 0.05$  dengan nilai F sebesar 7.437. Maka disimpulkan model uji pada penelitian ini layak digunakan dan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Tabungan Terhadap Kinerja Perusahaan Bank BTPN**

Uji hipotesis t pada variabel tabungan pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0.140, nilai signifikan sebesar  $0.007 < 0.05$ , artinya hipotesis pertama diterima, yaitu tabungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan bank BTPN. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas sebesar 0,021 satuan atau sebesar 8,3% dengan uji T ( $2,173 > 1,677$ ).

#### **Pengaruh Deposito Terhadap Kinerja Perusahaan Bank BTPN**

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel kredit pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.1751, nilai signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$ , artinya hipotesis kedua diterima, yaitu bahwa deposito berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan bank BTPN. Sama dengan penelitian Ayu (2008) dan Dawood (2014), yang menjelaskan deposito berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Javaid (2011), menemukan hasil yang sama bahwa deposito berpengaruh positif terhadap ROA.

#### **Pengaruh Kredit Terhadap Kinerja Perusahaan Bank BTPN**

Hasil uji hipotesis t pada variabel kredit pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.1751, nilai signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$ , artinya hipotesis ketiga diterima, yaitu kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Bank BTPN. Sejalan dengan penelitian Kadek (2023), pengaruh kredit terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas sebesar 0,017 satuan atau sebesar 5,9% dengan uji T ( $2,195 > 1,677$ ) dan pengaruh loan to deposit ratio terhadap Kinerja Keuangan dalam Profitabilitas sebesar 0,031 satuan atau sebesar 11,9% dengan uji T didapatkan bahwa ( $2,731 > 1,677$ ). Secara empiris penelitian yang telah dilakukan ini sama dengan peneliti Meilita (2011) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif signifikan diantara pencapaian kredit

terhadap Profitabilitas bank. Menurut penelitian Kurniawati (2018), hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel tabungan pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0.140, nilai signifikan sebesar  $0.007 < 0.05$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel deposito pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 0.229, nilai signifikan sebesar  $0.004 < 0.05$ . Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada variabel kredit pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 1.1751, nilai signifikan sebesar  $0.008 < 0.05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Akbas, H. E. (2012). Determinants Of Bank Profitability: An Investigation On Turkish Banking Sector. *Yildiz Teknik Universitesi, Iktisadive Bilimler Fakultesi, Ogretim Gorevlisi*, 10, 103-110.
- Alper, D., and Anbar, A. (2011). Bank Specific And Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal*, 2(2), 139-152.
- Athanasoglou, P. P., Brissimis, S. N., and Delis, M. D. (2008). Bank Specific, Industry Specific, And Macroeconomic Determinants Of Bank Profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions, & Money*, 18(2), 121- 136.
- Ayu, D. G. (2008). Tabungan Dan Deposito Terhadap Rentabilitas (ROA) Pada Bank Umum. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Perbankan, Universitas Gunadarma.
- Damayanti, P., dan Savitri, D. A. M. (2012). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Pertumbuhan Deposito, *Loan To Deposit Rasio* (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan *Go Public* di Indonesia Tahun 2005-2009 (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Manajemen dan Ilmu Akuntansi Terapan*, 3(2), 45-54.
- Dawood, U. (2014). Factors Impacting Of Commercial Banks In Pakistan For The Period of (2009-2012). *International Journal Of Scientific And Research Publication*, 4(3), 1-7.
- Javaid, S. J. A., Zaman, K., Gafoor, A. (2011). Determinants of Bank Profitability In Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal of Social Science*, 2 (1), 59-78.
- Mochtar, S., & Budiman. (2020). *Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia Menuju Era Ekonomi Digital*. Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter BI.

- Parsaulian. (2022). Financial Inclusion dan Stabilitas Keuangan di Indonesia. B Parsaulian. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Bisnis, Akuntansi*, 2(1), 9-17.
- Perry, W. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BI.
- Sari, K. D. A., Dewi, M. S. (2023). Analisis Pengaruh *Funding, Lending*, dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan di PT BPR Indra Candra Singaraja. *Jurnal Ganec Swara*, 17(3), 919-926.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.